

## TUGAS AKHIR PERIODE 107

### **LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

### **REST AREA DI KLEDUNG PASS WONOSOBO**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

**RAHMAWATI VEBRIANINGTYAS**

**L2B 005 196**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG - 2009**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Kota Wonosobo adalah salah satu kota skala menengah Indonesia yang berpotensi untuk tumbuh dan berkembang saat ini dan masa mendatang. Terletak di tengah-tengah Pulau Jawa, dan dilalui jalur tengah transportasi di Pulau Jawa (Purwokerto – Purbalingga – Banjarnegara – Wonosobo – Temanggung – Salatiga – Boyolali – Solo – Sragen). Wonosobo menghubungkan kota-kota di sebelah barat (Cilacap, Purwokerto, Tegal) dengan kota lainnya di sebelah timur (Solo, Semarang, Jogja), serta dilalui sebagai jalur alternatif penghubung Jakarta dan Surabaya. Dimana saat ini jalur utama Pulau Jawa (Jalur Pantura) semakin ramai, sehingga beberapa pengguna jalan lebih memilih menggunakan jalur alternatif baik Jalur Tengah maupun Jalur Selatan.

Selain terletak di pusatnya Pulau Jawa yang berpotensi sebagai jalur transportasi, Wonosobo juga mempunyai banyak potensi pariwisata baik wisata alam maupun wisata budaya, seperti Dataran Tinggi Dieng, Agrowisata Tambi, Pemandian air panas Kalianget, dan masih banyak potensi-potensi wisata lainnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Wonosobo adalah daerah pegunungan. Bagian timur (perbatasan dengan Kabupaten Temanggung) terdapat dua gunung berapi: Gunung Sindoro (3.136 meter) dan Gunung Sumbing (3.371 meter). Daerah utara merupakan bagian dari Dataran Tinggi Dieng, dengan puncaknya Gunung Prahu (2.565 meter), menjadikan kota ini memiliki panorama alam yang sangat menarik.



Dengan semua potensi yang ada, Wonosobo sering dijadikan tempat persinggahan untuk bersitirahat atau sengaja dikunjungi untuk berpariwisata, melihat keindahan alam ataupun mencicipi makanan-makanan khas Wonosobo ketika melakukan perjalanan jarak

jauh melintasi Pulau Jawa. Embrio rest area mulai bermunculan di sekitar kawasan tersebut, kedai, restoran, hotel, motel, bengkel, SPBU dan ruko dibangun di beberapa tempat oleh perorangan untuk mencari keuntungan ataupun memenuhi kebutuhan kendaraan dan pengguna untuk bersitirahat dan memulihkan kondisi sambil memanfaatkan keindahan panorama pegunungan.

Lalu lintas jalan Nasional (Jalan Raya Wonosobo-Parakan) yang terletak di perbatasan Wonosobo-Temanggung semakin ramai. Jalan berkelok-kelok dan naik turun, cuaca yang kadang kurang mendukung seperti terjadi hujan deras dan kabut tebal. serta dalam keadaan melakukan perjalanan jarak jauh menyebabkan kondisi kendaraan maupun pengendara menurun. Faktor *human error*, aspek teknis kendaraan, serta aspek kondisi alam menjadi penyebab sering terjadinya kecelakaan. Untuk menghindarinya perlu melakukan istirahat agar kondisi pengendara maupun kendaraan pulih kembali dan siap melanjutkan perjalanan. Di jalur Wonosobo-Parakan yang merupakan bagian Kawasan Wisata Sindoro-Sumbing (KWSS) atau lebih dikenal dengan sebutan Kledung Pass telah ada Hotel dan Restoran yang sering disinggahi orang-orang untuk beristirahat ketika melakukan perjalanan atau



perjalanan wisata.

Dari uraian diatas, muncul suatu ide/gagasan perlu dilakukannya perencanaan dan perancangan mengenai *Rest Area* di Jalan Wonosobo yang terletak di kawasan Sindoro Sumbing dengan potensi yang tinggi dan menarik untuk disinggahi. Selain sebagai tempat peristirahatan, *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo yang tidak terlepas dari pengembangan Restoran dan Hotel Kledung Pass juga menjadi tempat rekreasi dengan

memanfaatkan potensi alam berupa keindahan panorama pegunungan serta potensi lain yang ada. *Rest Area* ini terletak di perbatasan wilayah sehingga dapat menjadi icon sebagai gerbang wisata Kabupaten Wonosobo untuk mempromosikan potensi pariwisata yang ada, mengembangkan industri pariwisata sehingga dapat meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat. Sebagai tempat peristirahatan yang juga mengembangkan potensi yang ada, penampilan bangunan mencerminkan unsur budaya setempat, menarik perhatian dan menyatu dengan alam.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

- **Tujuan**

Merencanakan *Rest Area* di Kledung Pass Kabupaten Wonosobo sebagai Tempat Istirahat yang representatif dan akomodatif dalam memanfaatkan potensi yang ada dan memenuhi kebutuhan pengguna jalan terhadap tempat pemberhentian sejenak.

- **Sasaran**

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah tersusunnya panduan perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo yang berupa program ruang dan Konsep Dasar Perancangan.

## **1.3. MANFAAT**

- **Secara Subjektif**

Untuk memenuhi persyaratan memasuki Tahap Studio DGA yang merupakan salah satu langkah menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

- **Secara Objektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai perencanaan dan perancangan arsitektur, serta bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

## **1.4. RUANG LINGKUP**

- Ruang Lingkup Substansional

Perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo, termasuk dalam kategori perancangan *massa banyak* sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian grafis Tugas Akhir yang telah ditetapkan.

- Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo tidak terlepas dari pengembangan Restoran dan Hotel Kledung Pass. Secara administratif wilayah Perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo berada di desa Reco, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo yang ditetapkan termasuk dalam Sub Wilayah Pembangunan (SWP) 1, dengan prioritas pembangunan adalah pertanian, perkebunan, perikanan darat, peternakan, pertambangan, dan pariwisata serta peningkatan sarana fisik.

### **1.5. METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan :

#### **1. Data Primer**

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid. Wawancara dilakukan ke pihak pengelola Kledung Pass, instansi-instansi propinsi maupun daerah terkait seperti Dinas Pariwisata, Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum, dan instansi-instansi lain yang terkait.
- Observasi lapangan, dilakukan melalui pengamatan langsung pada tapak atau lokasi perencanaan yang diinginkan, sehingga dapat mengerti permasalahan yang dihadapi pada tapak atau lokasi.
- Studi banding, tahapan pengumpulan data dan analisa digunakan metoda khusus yang merupakan bagian dari metoda deskriptif, yaitu metoda deskripsi komparatif, dengan mengadakan studi banding ke beberapa *Rest Area* dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain.

#### **2. Data Sekunder**

- Studi Literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan perencanaan *Rest Area*, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Literatur yang dibutuhkan seperti Klasifikasi *Rest Area*, Tipe-tipe *Rest Area*, Kriteria tapak untuk *Rest Area*, Fasilitas-fasilitas *Rest Area*, serta literature lain yang dibutuhkan.

Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi banding, terhadap data-data yang didapatkan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur.

#### **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan untuk menyusun Laporan Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo ini adalah :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang dari Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

##### **BAB II POTENSI KLEDUNG PASS WONOSOBO SEBAGAI TEMPAT ISTIRAHAT**

Merupakan identifikasi yang berisi data mengenai Kabupaten Wonosobo dan Kledung Pass pada khususnya yang berkaitan dengan potensinya sebagai perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo.

##### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA, KEBIJAKAN PEMERINTAH, DAN STUDI BANDING**

Berisi tentang tinjauan teoritis mengenai *Rest Area* secara umum, peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan *Rest Area* dari beberapa versi, serta studi banding sebagai studi aktivitas, fasilitas, dan kapasitas. Tinjauan ini digunakan sebagai dasar pertimbangan perencanaan dan perancangan.

##### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN**

Bab ini menjelaskan tentang dasar analisa dari pendekatan aspek fungsional dan kontekstual, yaitu mengacu pada besaran ruang dan lokasi tapak yang ditentukan.

##### **BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN**

Berisi tentang keputusan dari hasil pendekatan sebelumnya yang dirumuskan menjadi program dasar dan konsep perancangan sebagai acuan perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Kledung Pass Wonosobo.

## **1.7. ALUR PIKIR**

